

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus BUMDES Margo Waluyo Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Awibi Nazichul Amin, NIM. 126402212134, pembimbing Ziyana Walidah, M.E

Kata Kunci: Peran, Badan Usaha Milik Desa, Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena belum optimalnya peran BUMDES Margo Waluyo di Desa Betak dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan mendasar yang dihadapi, antara lain minimnya pemahaman masyarakat mengenai konsep dan fungsi BUMDES, keterbatasan akses permodalan untuk mengimplementasikan program-program pengembangan, belum terstrukturinya sistem tata kelola organisasi secara memadai, serta terbatasnya kapasitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan BUMDES.

Tujuan penelitian ini diharapkan (1) Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa Betak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (2) Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa Betak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (3) Untuk mengetahui strategi Badan Usaha Milik Desa Betak dalam mengoptimalkan perannya (4) Untuk mengetahui strategi Badan Usaha Milik Desa Betak dalam menghadapi tantangannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *grounded theory*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu melalui analisis sebelum dan sesudah masuk ke lapangan. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Margo Waluyo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih belum tercapai dengan maksimal, sementara masih dalam bentuk kemudahan penyediaan akses warga dalam mendapatkan akses layanan dasar, seperti seperti BRI Link, membayar listrik, akses pinjaman modal, pembayaran kredit, cicilan, asuransi, dan lain sebagainya. (2) Tantangan yang di hadapi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Margo Waluyo yaitu rendahnya literasi masyarakat, kurangnya modal, tata kelola yang belum terstruktur dengan baik, serta keterbatasan SDM. (3) Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Margo Waluyo dalam mengoptimalkan perannya yakni dengan; Penguatan fondasi kelembagaan, Inovasi model bisnis dan diversifikasi usaha, Pengembangan jaringan dan kemitraan strategis, dan Pembangunan keberlanjutan dan dampak sosial. (4) Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Margo Waluyo dalam menghadapi tantangannya yakni dengan; Mengatasi kelemahan tata kelola, Mengatasi keterbatasan kompetensi SDM, Mengatasi keterbatasan modal, dan Intergrasi teknologi dan infrastruktur.

ABSTRACT

This thesis entitled "The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Improving Community Welfare (A Case Study of BUMDES Margo Waluyo, Betak Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency)" was written by Awibi Nazichul Amin, Student ID: 126402212134, supervised by Ziyana Walidah, M.E.

Keywords: Role, Village-Owned Enterprises, Community Welfare

This research is motivated by the phenomenon of the suboptimal role of BUMDES Margo Waluyo in Betak Village in providing significant contributions to the village economy and improving community welfare. This condition is inseparable from various fundamental problems faced, including the lack of community understanding regarding the concept and function of BUMDES, limited access to capital for implementing development programs, inadequately structured organizational governance systems, and limited capacity of human resources with competence in BUMDES management.

The objectives of this research are: (1) To determine the role of Village-Owned Enterprises in Betak Village in improving community welfare; (2) To identify the challenges faced by Village-Owned Enterprises in Betak Village in improving community welfare; (3) To examine the strategies of Village-Owned Enterprises in Betak Village in optimizing their role; (4) To analyze the strategies of Village-Owned Enterprises in Betak Village in addressing their challenges.

This research employs a qualitative approach with grounded theory research methodology. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve analysis before and after entering the field. The technique used for examining data validity is triangulation.

The research findings indicate that: (1) The role of Village-Owned Enterprises (BUMDES) Margo Waluyo in improving community welfare has not yet been achieved optimally, while it is still in the form of facilitating community access to basic services, such as BRI Link, electricity bill payments, loan access, credit payments, installments, insurance, and other services. (2) The challenges faced by Village-Owned Enterprises (BUMDES) Margo Waluyo include low community literacy, insufficient capital, poorly structured governance, and limited human resources. (3) The strategies of Village-Owned Enterprises (BUMDES) Margo Waluyo in optimizing their role include: strengthening institutional foundations, innovating business models and business diversification, developing networks and strategic partnerships, and building sustainability and social impact. (4) The strategies of Village-Owned Enterprises (BUMDES) Margo Waluyo in addressing their challenges include: overcoming governance weaknesses, addressing limited human resource competency, overcoming capital limitations, and integrating technology and infrastructure.